

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tazkiyat al-Nafs berasal dari Bahasa Arab yang terdiri dari dua kata *tazkiyat* dan *al-nafs*. Secara kebahasaan (etimologi) *tazkiyat* berarti menyucikan, menguatkan dan mengembangkan. Sedangkan *al-nafs* adalah diri atau jiwa seseorang. Dengan demikian istilah *tazkiyat al-nafs* memiliki makna mensucikan, menguatkan dan mengembangkan jiwa sesuai dengan potensi dasarnya (fitrah) yakni potensi iman, islam, dan ihsan kepada Allah.

Salat adalah salah satu ibadah yang sangat efektif sebagai metode *tazkiyat al-Nafs*, karena shalat yang dilakukan dengan *khushū'*, dengan *tuma'ninah*, menghadirkan Allah dalam hatinya serta merenungi setiap gerak dan zikir dalam shalatnya, maka shalat tersebut akan membersihkan hatinya dari kerak dan kotoran akibat dosa-dosa yang selalu kita lakukan, sehingga ketika hati kita suci/baik, maka baiklah seluruh amal perbuatan kita.

Kemudian relevansi dari metode penyucian jiwa (*tazkiyat al-nafs*) melalui ibadah salat dengan nilai-nilai pendidikan karakter terdiri dari beberapa hal, karena dalam pelaksanaan salat terinternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Diantaranya adalah: religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras,

toleransi, cinta damai, gemar membaca, mandiri, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah setiap manusia pasti akan menemui sebuah problem kehidupan yang kemudian menjadikan jiwa kita tidak tenang sebelum problem tersebut bisa diselesaikan. Kegelisahan seperti ini yang kadang membuat manusia bertindak sesuatu yang menuruti hawa nafsu, bukan menuruti kata hati, sehingga kadang berdampak pada perilaku yang menyimpang (akhlak tercela).

Disaat seperti inilah seharusnya manusia lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah untuk meminta petunjuk dan pertolongan melalui ibadah shalat. Maka hendaknya shalat dilakukan dengan benar dan *khusyu'* agar Allah dapat hadir dalam hati kita, sehingga dengan shalat tersebut hati kita akan menjadi bersih dan suci, yang mana dengan keadaan tersebut setiap langkah yang kita lakukan dan setiap kata yang kita ucapkan itu semua dapat bimbingan dari Allah.